

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kampus mengajar merupakan salah satu program dari kampus merdeka yang dibuat oleh kemendikbudristek pada akhir tahun 2019 dan berjalan hingga saat ini. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan serta mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, kepemimpinan melalui pengalaman kampus mengajar. Program ini menurunkan mahasiswa ke sekolah-sekolah, khususnya jenjang sekolah dasar untuk mengajar. Dengan dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dan Kementerian Keuangan, program kampus mengajar menghadirkan mahasiswa menjadi bagian dari penguatan pembelajaran terutama dimasa pandemi Covid-19, khususnya yang berada di wilayah 3T. Karena pada saat munculnya virus Covid-19 berdampak pada proses pendidikan yang di alihkan menjadi online atau daring dan luring. Sehingga mengakibatkan kurangnya interaksi antar pendidik dan peserta didik secara langsung di sekolah bahkan kegiatan sekolah berhenti karena gangguan Covid-19 dan berbagai upaya juga sudah dilakukan agar dapat memutus mata rantai Covid -19 seperti psyhcal distancing dan social distancing yang dianjurkan oleh pemerintah untuk dirumah saja bahkan Pembatasan Sosial Berskala Besar ( PSBB ). Hal ini membuat pemerintah harus berpikir keras mengenai keadaan pendidikan indonesia yang jauh dari pusat kota dengan keterbatasan akses dan interaksi sehingga lahirah program kampus mengajar dengan latar belakang indonesia butuh bantuan

mahasiswa untuk membantu Bapak/Ibu Guru serta peserta didik untuk mendapat kesempatan belajar optimal dikondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

Kampus mengajar hadir untuk ikut berperan dan berbakti untuk mensukseskan literasi dan numerasi dengan berbagai program kegiatan untuk mendukung kemajuan pendidikan indonesia. Hadirnya mahasiswa-mahasiswi sangat diharapkan dapat memberikan dampak penguatan literasi, numerasi, etika dan pembelajaran komunikasi dan adaptasi teknologi dan perbaikan manajerial di sekolah.

Dalam mengikuti program Kampus Mengajar kita juga mendapatkan wadah untuk terjun kemasyarakat sehingga mengasah kemampuan mahasiswa untuk lebih berkompeten dan terjun langsung ke lingkungan masyarakat. Tak hanya itu, mahasiswa nantinya akan memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat sekitar sehingga siap menerapkan diri di lingkungan masyarakat.

Selain itu, dalam program Kampus Mengajar ini mahasiswa bisa mempersiapkan diri terjun di dunia kerja. Mahasiswa juga berkesempatan menjadi agen perubahan untuk pendidikan indonesia. Begitupun menjadi mitra guru untuk berinovasi Dalam pembelajaran, pengembangan strategi dan model pembelajaran literasi dan numerasi yang kreatif, inovatif dan menyenangkan, serta mendampingi pengembangan adaptasi tekhnologi.

Mengikuti program Kampus Mengajar sangat memberikan keuntungan untuk mahasiswa dikarenakan dalam program Kampus Mengajar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang luar biasa saat sudah terjun dengan mengasah serta mengembangkan diri yang lebih berwawasan dan berkualitas. Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai alumni Kampus Mengajar angkatan ke -3 merasakan

dampak positif serta pengalaman yang menambah pengetahuan dan wawasan salah satunya adaptasi teknologi yang sebelumnya minim dalam pengetahuan teknologi seperti menggunakan aplikasi Canva, filmora dan penggunaan Microsoft Power Point, Microsoft Word. Setelah mengikuti Kampus Mengajar peneliti memiliki kemampuan lebih mampu menguasai Microsoft Power Point , Microsoft Word serta aplikasi Canva dan Filmora dalam proses pembelajaran yang lebih efisien dan efektif. selain itu,, mahasiswa juga mendapatkan sertifikat dari Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, mahasiswa juga mendapat bantuan biaya hidup senilai Rp 1.200.000/ bulan selama 4 bulan penugasan program berjalan, mahasiswa juga mendapat 20 SKS yang dapat di konverensi dengan mata kuliah selama penugasan 1 semester dan mahasiswa juga mendapat potongan UKT 1 semester senilai Rp 2.400.000. Untuk mahasiswa yang jauh penempatan nya diluar dari kabupaten tempat tinggal juga mendapat bantuan dana transportasi keberangkatan dan saat pemulangan setelah dokumen persyaratan lengkap dan lolos verifikasi oleh tim program.

Berdasarkan wawancara awal kepada PIC ( Penanggung Jawab Koordinator ) KM 3 yaitu ibu Siti Zahara, S.Pd, M.Pd sebanyak 44 mahasiswa yang lolos KM 3 dari prodi Matematika dan prodi Ppkn dan narasumber kedua KM 4 yaitu bapak Sahat Parulian Sitorus, M.Kom dosen dari tetap Teknologi Informasi dengan mahasiswa yang lolos sebanyak 17 mahasiswa dari prodi Ppkn dan prodi Matematika. Jumlah total mahasiswa prodi ppkn dan matematika yang ikut KM pada tahun 2021 / 2022 angkatan ke-3 (tiga) dan angkatan ke-4 ( empat ) sebanyak 67 mahasiswa.

Peraturan MBKM tentang Kampus mengajar yaitu memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Program Kampus Mengajar saat ini sudah berjalan sampai angkatan ke -4 dimana peneliti mengikuti program Kampus Mengajar ini pada angkatan ke -3. Untuk mengikuti program Kampus Mengajar ini ada beberapa persyaratan yang harus di penuhi yaitu mahasiswa aktif S1, D4 atau minimal semester 4 dan berasal dari perguruan tinggi negeri maupun swasta di bawah naungan Kemendikbud Ristek dengan program studi terakreditasi minimal B dan harus memiliki IPK minimal 3.

Harapan peneliti dalam penelitian ini agar dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang Kampus Mengajar yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa dan program Kampus Mengajar ini sangat rekomendasi untuk pembelajaran diluar kampus. Peneliti berharap penelitian ini dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih tertarik lagi mengikuti program Kampus Mengajar. Adapun solusi yang peneliti tawarkan dalam penelitian ini agar mahasiswa mengenal lebih dekat program Kampus Mengajar dan pentingnya mengasah keterampilan nonteknis ( *softskills* ), kepemimpinan serta karakter mahasiswa vokasi melalui kegiatan mengikuti program Kampus Mengajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “ Analisis Ketertarikan Mahasiswa Prodi Ppkn Dan Prodi Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Labuhanbatu Mengikuti Program Kampus Mengajar ( Studi kasus KM tahun 2021-2022 ) ”.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian kualitatif ini peneliti akan melaporkan hasil dari penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapat dilapangan, kemudian dideskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci.

Fokus dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui Ketertarikan Mahasiswa Prodi Ppkn Dan Prodi Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP ) Mengikuti Kegiatan Kampus Mengajar (Studi Kasus Program KM Tahun 2021-2022 ).

## **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penyebab Ketertarikan Mahasiswa Prodi Ppkn Dan Prodi Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan ( FKIP ) Mengikuti Kampus Mengajar ( Studi Kasus Program KM Tahun 2021-2022 ).

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Terdapat tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Analisis Ketertarikan Mahasiswa Prodi Ppkn Dan Prodi Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan ( FKIP ) Universitas Labuhanbatu Mengikuti Program Kampus Mengajar (Studi Kasus Program KM Tahun 2021-2022 ).

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Secara Teoritis**

Adapun manfaat penelitian dalam skripsi berikut :

- **Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan peneliti tentang ketertarikan mahasiswa Prodi Ppkn Dan Prodi Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan mengikuti program Kampus Mengajar (Studi Kasus Program KM Tahun 2021-2022 ) yang dibuat oleh Kemendikbud Ristek. Serta berharap dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang Kampus Mengajar untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa mengikuti program Kampus Mengajar.

- **Bagi Perguruan Tinggi**

Menambah referensi bacaan mengenai Kampus Mengajar dapat berbagi informasi serta ilmu pengetahuan dan menjadi faktor motivasi mahasiswa mengikuti kampus mengajar agar lebih aktif dan lebih banyak dalam mengikuti program dari Kemendikbud Ristek salah satu seperti Kampus Mengajar agar dapat mendukung perguruan tinggi untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang membuat mahasiswa mempunyai pengalaman belajar di luar kampus.

- **Bagi peneliti berikutnya**

Memberikan gambaran untuk penulis berikutnya agar dapat menjadi referensi, inspirasi, masukan dan mendukung peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama dan program-program kemendikbudristek lainnya.

### **1.5.2. Secara Praktis**

- **Bagi Mahasiswa**

Diharapkan penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk lebih tertarik mengikuti Kampus Mengajar dan menginspirasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Kampus Mengajar untuk mengembangkan kreativitas, kepemimpinan, serta kemampuan interpersonal. Diakui konversi hasil belajar sampai dengan 20 SKS/ semester, mendapat potongan UKT hingga Rp 2,4 jt dan mendapat bantuan biaya hidup Rp 1,2 jt / bulan.

- **Bagi Stakeholder**

Adapun manfaat penelitian ini untuk mitra/stakeholder yakni sebagai peningkatan minat mahasiswa untuk mengikuti program pemerintah yang dengan tujuan untuk menjadikan mahasiswa sebagai agen perubahan untuk pendidikan indonesia. Menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi dan model pembelajaran literasi dan numerasi yang kreatif, inovatif dan menyenangkan serta mendampingi pengembangan adaptasi teknologi.

- **Bagi Pemerintah**

Adapun manfaat kegiatan kampus mengajar bagi pemerintah yaitu menciptakan agen perubahan untuk pendidikan di indonesia serta menjadikan mahasiswa untuk lebih meningkatkan kompetensi baik *softskill* maupun *hardskill* dan menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang lebih unggul dan berkepribadian.